

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GALLERY WALK* TERHADAP *COMMUNICATIONS SKILL* SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS

Regita Dwi Silvana

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

silvanaregitadwi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Gallery Walk* terhadap *Communication Skill* siswa kelas VIII pada pembelajaran IPS Di SMP Negeri 22 Bengkulu. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya kemampuan komunikasi sebagai salah satu keterampilan abad 21 yang harus dimiliki oleh siswa untuk mendukung proses pembelajaran yang aktif dan kolaboratif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi experimental) tipe *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di salah satu SMP Negeri di Kota Bengkulu, dengan sampel yang diambil secara purposive sampling sebanyak dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar observasi, angket, dan tes komunikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan komunikasi siswa yang diajar dengan model *Gallery Walk* dibandingkan dengan siswa yang diajar menggunakan metode konvensional. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang memperoleh nilai signifikansi (Sig.) < 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Gallery Walk* berpengaruh positif terhadap peningkatan *Communication Skill* siswa pada pembelajaran IPS.

Kata kunci: *Gallery Walk, Communication Skill, Pembelajaran IPS, Siswa kelas VIII.*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Gallery Walk learning model on the Communication Skills of eighth-grade students in social studies at SMP Negeri 22 Bengkulu. The background of this study is based on the importance of Communication Skills as one of the 21st-century skills that students must possess to support active and collaborative learning processes. The research method used was a quantitative method with a quasi-experimental design (Non-equivalent Control Group Design). The study population was all eighth-grade students at a public junior high school in Bengkulu City, with two classes taken by purposive sampling: an experimental class and a control class. Data collection instruments used were observation sheets, questionnaires, and communication tests. The results showed a significant difference between the Communication Skills of students taught using the Gallery Walk model and those taught using conventional methods. This is evidenced by the t-test results, which obtained a significance value (Sig.) < 0.05. Thus, it can be concluded that the Gallery Walk learning model has a positive effect on improving students' Communication Skills in social studies.

Keywords: *Gallery Walk, Communication Skills, Social Studies Learning, Grade VIII Students*

PENDAHULUAN

Dalam berbagai situasi, keterampilan komunikasi merupakan kemampuan penting yang harus dimiliki siswa karena mendukung proses interaksi, penyampaian gagasan, dan kerja sama dalam pembelajaran. Namun, siswa masih sering mengalami kesulitan dalam mengembangkan komunikasi mereka. Hal ini terlihat pada pembelajaran yang masih mengandalkan metode ceramah yang bersifat pasif, sehingga siswa hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa banyak berinteraksi. Dalam model pembelajaran seperti ini, siswa cenderung kurang diberi kesempatan untuk berbicara, mengemukakan pendapat, atau berdiskusi secara aktif dengan teman sekelasnya, sehingga perkembangan kemampuan komunikasi mereka menjadi terhambat (Dini & Muhibbin, 2024). Kemampuan komunikasi atau *communications skill* adalah keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan, baik di bidang akademik, profesional, maupun sosial. Keterampilan ini melibatkan kemampuan menyampaikan ide, mendengarkan secara aktif, bertukar informasi, dan bekerja samadengan orang lain. Dalam dunia pendidikan, pengembangan kemampuan komunikasi menjadi fokus utama untuk membentuk siswa yang percaya diri, berpikir kritis, dan mampu berinteraksi dengan baik dalam berbagai situasi (Aswaruddin, 2025). Namun siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan komunikasi mereka. Hal ini dapat dilihat dalam pembelajaran yang masih mengandalkan metode ceramah yang bersifat pasif, di mana siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru tanpa banyak berinteraksi. Dalam model pembelajaran seperti ini, siswa sering kali kurang diberi kesempatan untuk berbicara, mengemukakan pendapat, atau berdiskusi secara aktif dengan teman-teman sekelas mereka. Hal ini menghambat perkembangan kemampuan komunikasi mereka dan menjadikan mereka kurang siap untuk menghadapi tantangan sosial dan profesional di masa depan Hapsari et al. (2024).

Pembelajaran IPS di kelas VIII menuntut siswa tidak hanya memahami materi secara konseptual, tetapi juga mampu menyampaikan ide, pendapat, dan hasil pemikiran secara jelas. Salah satu kemampuan yang penting dalam proses tersebut adalah *Communication Skill* karena melalui kemampuan ini siswa dapat berdiskusi, menjelaskan gagasan, serta merespons informasi secara aktif dalam kegiatan belajar. Dalam praktiknya, pembelajaran yang masih berpusat pada guru sering kali membuat siswa kurang terlibat dan kurang terlatih untuk berkomunikasi secara optimal. Karena itu, diperlukan model pembelajaran yang memberi ruang bagi siswa untuk aktif, salah satunya adalah model *Gallery Walk* (Silvana, 2025).

Model pembelajaran *Gallery Walk* mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok, mempresentasikan hasil diskusi, serta mengamati dan menanggapi hasil kerja kelompok lain. Pola ini dinilai dapat melatih kepercayaan diri, interaksi sosial, dan kemampuan mengomunikasikan ide secara lisan maupun tertulis. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan *Gallery Walk* berpengaruh positif terhadap kemampuan komunikasi siswa dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan belajar. Berdasarkan hal tersebut, penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *Gallery Walk* terhadap *Communication Skill* siswa kelas VIII pada pembelajaran IPS menjadi penting untuk dilakukan guna memperoleh bukti empiris mengenai efektivitas model tersebut (Aliyah, 2025).

Untuk itu, diperlukan model pembelajaran yang dapat mendorong siswa berkomunikasi secara lebih efektif dan berinteraksi secara aktif dengan teman sekelasnya. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah *Gallery Walk*, yaitu model pembelajaran aktif dan kolaboratif yang memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerja dalam kelompok kecil, mempresentasikan ide atau hasil kerja melalui media visual,

kemudian mengamati dan mendiskusikan hasil karya kelompok lain. Saputri et al., 2024). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *Gallery Walk* dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa, baik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila maupun pada pembelajaran IPS, sehingga model ini relevan untuk diuji lebih lanjut dalam konteks kelas VIII pada pembelajaran IPS (Silvana, R.2025).

Penelitian ini memiliki kebaruan karena berfokus pada pengaruh model pembelajaran *Gallery Walk* terhadap *communications skill* siswa kelas VIII pada pembelajaran IPS. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih banyak menelaah pengaruh *Gallery Walk* terhadap kreativitas, hasil belajar, atau kemampuan komunikasi pada mata pelajaran selain IPS, penelitian ini secara khusus menguji kemampuan komunikasi siswa dalam konteks pembelajaran IPS yang menuntut interaksi, penyampaian gagasan, dan kerja sama kelompok. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris baru mengenai efektivitas *Gallery Walk* dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa pada mata pelajaran IPS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Gallery Walk* terhadap *Communication Skill* siswa kelas VIII pada pembelajaran IPS Di SMP Negeri 22 Bengkulu.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan quasi eksperimen dengan model *pretest-posttest control group design* dengan satu macam perlakuan. Langkah-langkah dalam penelitian eksperimen pola quasi eksperimen yaitu menentukan anggota kelompok terlebih dahulu dengan cara random atau acak kemudian memberikan stimulus dan tahap terakhir dengan memberikan soal post-test, sedangkan untuk kelas pembanding (kelas kontrol) langkah pertama menentukan kelompok kemudian memberikan soal post-test tanpa adanya stimulus yang diberikan (pembelajaran konvensional). Penelitian eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Gallery Walk* terhadap *communications skill* siswa Kelas VIII SMP Negeri 22 Bengkulu. Fokus perhatiannya pada hubungan-hubungan antar variabel. Penelitian ini diarahkan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Gallery Walk* terhadap *communications skill* siswa Kelas VIII pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 22 Bengkulu.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan metode kuantitatif, diperoleh data bahwa penerapan model pembelajaran *Gallery Walk* berpengaruh positif terhadap peningkatan *Communication Skill* siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis statistik yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara nilai *Communication Skill* siswa yang diajar menggunakan model *Gallery Walk* dengan siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional

Berdasarkan hasil uji Independent Samples T-Test, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000 untuk data posttest, yang berarti lebih kecil dari nilai $\alpha = 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah penerapan model pembelajaran. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti secara statistik dan diterima.

PEMBAHASAN

Pembahasan ini bertujuan untuk menjelaskan dan menafsirkan hasil uji statistik secara mendalam dengan mengaitkannya pada teori serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari model pembelajaran *Gallery Walk* terhadap peningkatan *Communication Skill* siswa kelas VIII dalam pembelajaran IPS. Hasil ini mendukung teori konstruktivisme sosial yang dikemukakan oleh Lev Vygotsky, yang menyatakan bahwa proses belajar akan berlangsung optimal jika individu terlibat aktif dalam interaksi sosial. Melalui model *Gallery Walk*, siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi, mengamati, mengomentari, dan memberi masukan terhadap karya teman-temannya. Aktivitas ini mendorong terbentuknya pengalaman belajar yang kolaboratif dan meningkatkan keterampilan komunikasi.

Temuan ini menunjukkan bahwa model *Gallery Walk* memberikan ruang yang lebih luas bagi siswa untuk berinteraksi dan berkomunikasi secara efektif dengan teman sebaya maupun guru. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Tan & Perrault (2025) yang menyatakan bahwa aktivitas *Gallery Walk* mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi, bertukar gagasan, serta meningkatkan kepercayaan diri dalam menyampaikan informasi kepada orang lain. Selain itu, metode ini juga terbukti mendukung keterampilan berpikir kritis dan komunikasi melalui interaksi yang berpusat pada siswa (Tan & Perrault, 2025).

Hasil ini mendukung teori konstruktivisme sosial yang dikemukakan oleh Lev Vygotsky, yang menyatakan bahwa proses belajar akan berlangsung optimal apabila individu terlibat aktif dalam interaksi sosial. Menurut perspektif konstruktivisme sosial, pengetahuan dibangun melalui proses kolaborasi, komunikasi, dan pertukaran pengalaman dengan orang lain. Konsep *Zone of Proximal Development* (ZPD) menjelaskan bahwa siswa dapat mencapai tingkat pemahaman yang lebih tinggi melalui bantuan teman sebaya atau individu yang lebih kompeten dalam lingkungan belajar kolaboratif. Oleh karena itu, aktivitas diskusi kelompok, presentasi, dan pemberian umpan balik dalam model *Gallery Walk* menjadi sarana yang efektif untuk mengembangkan kemampuan komunikasi siswa. Penelitian terbaru juga menegaskan bahwa pembelajaran kolaboratif yang berlandaskan teori Vygotsky mampu meningkatkan kemampuan komunikasi, partisipasi aktif, dan konstruksi pengetahuan secara sosial (Syarifuddin & Muttaqin, 2024; Guo & Asmawi, 2024).

Melalui model *Gallery Walk*, siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi, mengamati, mengomentari, dan memberi masukan terhadap karya teman-temannya. Aktivitas ini mendorong terbentuknya pengalaman belajar yang kolaboratif dan meningkatkan keterampilan komunikasi. Dalam proses tersebut, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai penyampai informasi dan pemberi umpan balik. Kondisi ini memungkinkan siswa untuk melatih kemampuan berbicara, mendengarkan secara aktif, serta menyusun argumen secara logis. Penelitian Mahbubah & Ansori (2025) menunjukkan bahwa metode *Gallery Walk* merupakan strategi pembelajaran aktif dan kolaboratif yang mampu meningkatkan keterlibatan sosial, interaksi antarsiswa, serta konstruksi pengetahuan secara bersama-sama. Selain itu, penelitian Saputri et al. (2024) menemukan bahwa penerapan *Gallery Walk* dapat meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa karena setiap anggota kelompok dituntut untuk berpartisipasi aktif dalam proses diskusi dan pertukaran ide. Peningkatan kemampuan kolaborasi tersebut secara tidak langsung berkontribusi terhadap perkembangan keterampilan komunikasi siswa.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Betaubun & Rokhmah (2024) yang menegaskan bahwa keterampilan komunikasi merupakan salah satu kompetensi abad ke-21 yang dapat dikembangkan melalui aktivitas pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara, mendengarkan, mengamati, dan berinteraksi secara aktif dengan lingkungan sosialnya. Oleh karena itu, penggunaan model *Gallery Walk* dalam pembelajaran IPS dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan *Communication Skill* siswa karena mampu menciptakan suasana belajar yang partisipatif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa.

SIMPULAN

Model *Gallery Walk* mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif berdiskusi, bertukar pendapat, dan menyampaikan ide secara lisan sehingga keterampilan komunikasi mereka berkembang dengan baik. Model pembelajaran *Gallery Walk* memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap keterampilan komunikasi siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis data yang menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata komunikasi siswa pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Penerapan *Gallery Walk* mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, partisipatif, dan kolaboratif. Siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga terlibat langsung dalam menyampaikan ide, berdiskusi, dan memberikan umpan balik kepada teman sebayanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, L. N. (2025). *Penerapan Model Pembelajaran Gallery Walk untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Self Confidence Siswa*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung. <https://digilib.uinsgd.ac.id/126644/>
- Betaubun, M., & Rokhmah, D. E. L. (2024). Speak Up: Stepping Up "Show and Tell" To Enhance EFL Students' Speaking and *Communication Skills*. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 43(3). <https://doi.org/10.21831/cp.v43i3.73403>
- Dini, A. A., & Muhibbin, A. (2024). Peningkatan Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas XI Otomotif 3 Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Gallery Walk* pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila. *Jurnal PKn Progresif*, 19(1). <https://elibrary.ru/item.asp?id=74990509>
- Erbil, D. G. (2020). A Review of Flipped Classroom and Cooperative Learning Method Within The Context of Vygotsky Theory. *Frontiers in Psychology*, 11, 1157. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.01157>
- Guo, J., & Asmawi, A. (2024). An Investigation of Undergraduate Students' Use of *Communication Skills* in Online EFL Learning. *SAGE Open*, 14(4). <https://doi.org/10.1177/21582440241293527>
- Mahbubah, D., & Ansori, M. (2025). Metode *Gallery Walk* dalam Pembelajaran Sebagai Strategi Pembelajaran Aktif dan Kolaboratif. *Journal of Advanced Research and Studies in Educational Technology*, 2(1), 1–10. <http://journal.csas.or.id/index.php/JARSET/article/view/38>
- Saputri, R. N., Patmisari, & Hastuti, S. (2024). Peningkatan Kemampuan Kolaborasi Siswa Menggunakan *Gallery Walk*. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 4(2), 435–446. <https://doi.org/10.53624/ptk.v4i2.389>
- Silvana, R. D. (2025). *Pengaruh Model Pembelajaran Gallery Walk terhadap Communications Skill Siswa Kelas VIII pada Pembelajaran IPS di SMP Negeri 22*

Bengkulu. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
<http://repository.uinfasbengkulu.ac.id/5425/>

- Syarifuddin, W. M., & Muttaqin, A. I. (2024). The Relevance of Collaborative Learning in The Perspective of Lev Vygotsky's Social Constructivism: A Literature Review. *Journal of Islamic Education Research*, 6(4). <https://doi.org/10.35719/jier.v6i4.518>
- Tan, W. A., & Perrault, S. (2025). Enhancing Student Engagement Through A Gallery Walk: Applying Multiple Strategies to Communicate Scientific Concepts. *Journal of Microbiology & Biology Education*, 26(2). <https://doi.org/10.1128/jmbe.00207-24>